

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya untuk membangun sumber daya manusia dan memerlukan wawasan yang sangat luas, karena pendidikan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam pemikiran maupun dalam pengalaman. Masyarakat yang lemah pendidikannya tidak akan memiliki kapabilitas yang memadai untuk memajukan bangsa dan negaranya.

Menurut Henderson dalam bukunya Sadulloh (2006:55), “Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir”. Pendidikan dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuannya, nilai dan sikapnya, serta ketrampilannya.

Mudyahardjo (2012:3-6) menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu. Pendidikan secara sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Pendidikan merupakan pondasi pembangunan suatu bangsa jika pendidikan tidak berjalan dengan semestinya maka pembangunan tidak akan terlaksana, bahkan dapat mengakibatkan krisis multidimensi yang berkepanjangan.

Langgulung dalam bukunya Basri (2013:17) menyebutkan bahwa pendidikan memiliki empat fungsi yaitu, 1) fungsi edukatif, artinya mendidik dengan tujuan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik agar terbebas dari kebodohan. 2) fungsi pengembangan kedewasaan berpikir melalui proses transmisi ilmu pengetahuan. 3) fungsi penguatan keyakinan terhadap kebenaran yang diyakini dengan pemahaman ilmiah. 4) fungsi ibadah, sebagai bagian dari pengabdian hamba kepada Sang Pencipta yang telah menganugerahkan kesempurnaan jasmani dan rohani kepada manusia.

Untuk membuat bangsa Indonesia ini menjadi lebih maju maka perlu dilakukan peningkatan mutu pendidikan. Seperti halnya tujuan dari pendidikan nasional yang tercantum pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3, telah digariskan bahwa :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dengan adanya tujuan pendidikan tersebut diharapkan pemerintah terus melakukan pengembangan dalam bidang pendidikan untuk menghasilkan generasi masa depan yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya hasil belajar mahasiswa yang memuaskan. Hal tersebut juga merupakan harapan bagi setiap peserta didik. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tercapai hasil belajar yang baik. Perubahan perilaku yang terjadi karena latihan atau pengalaman dan bersifat relatif tetap merupakan hasil belajar. Tercapainya hasil belajar yang baik

dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal misalnya keseriusan dalam belajar, intensitas belajar, motivasi, minat. Faktor yang satu adalah faktor eksternal misalnya kejelasan dosen dalam menyampaikan materi, suasana kelas yang kondusif, pemanfaatan perpustakaan, lingkungan dll.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu pemanfaatan perpustakaan. Perpustakaan merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Didalam perpustakaan terdapat "harta" yang tersimpan dari masa silam dalam wujud karya-karya sastra, buah pikiran, filsafat, teknologi, peristiwa-peristiwa besar sejarah umat manusia, dan ilmu pengetahuan yang lainnya. Perpustakaan memberikan jasa informasi dan menjadi tempat mahasiswa untuk mencari bahan ajar, tugas, maupun untuk menambah pengetahuan. Di setiap lembaga pendidikan diwajibkan adanya sebuah perpustakaan, sehingga adanya perpustakaan diharapkan mampu memperlancar proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan perpustakaan wawasan mahasiswa menjadi lebih luas.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah intensitas belajar. Kesungguhan atau intensitas dalam belajar merupakan salah satu prinsip belajar agar mendapat hasil yang maksimal. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan, selain itu akan banyak waktu dan tenaga yang terbuang, sebaliknya belajar dengan sungguh-sungguh serta tekun akan memperoleh hasil yang maksimal dan penggunaan waktu yang efektif untuk mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan pemahaman dalam penguasaan materi auditing. Dalam kuliah auditing banyak diberikan berbagai referensi oleh dosen yang dapat digunakan oleh mahasiswa memahami materi. Tidak hanya

dengan memiliki referensi saja, tetapi mahasiswa harus rajin masuk kuliah, mengulang materi yang telah diajarkan dosen, mengatur waktu belajar dengan baik dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Menurut pengalaman dan pengamatan peneliti yang terjadi akhir-akhir ini mahasiswa mengeluh bahwa materi auditing yang telah diberikan dosen sangat banyak dan tugas yang diberikan pun cukup sulit untuk mencarinya. Hal itu menandakan bahwa mahasiswa tidak mau mencari sumber belajar yang lain sehingga mereka merasa sulit dalam memahami materi auditing. Padahal perpustakaan banyak menyediakan buku-buku auditing dan menyediakan berbagai jurnal internasional yang bisa diakses oleh mahasiswa. Intensitas belajar mahasiswa juga berbeda-beda.

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan lembaga pendidikan tinggi dibawah persyarikatan Muhammadiyah. UMS adalah satu dari 164 perguruan tinggi Muhammadiyah dan satu diantara 1.890 perguruan tinggi swasta di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta terletak di Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Sukoharjo. UMS berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0330/0/1981 tanggal 24 Oktober 1981 sebagai perubahan bentuk dari IKIP Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “ KONTRIBUSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AUDITING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA SEMESTER GASAL 2014/2015”

## **B. Identifikasi Masalah**

Ada berbagai macam permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, diantaranya yaitu; pemahaman materi, keseriusan dalam belajar, mengatur waktu belajar, pemanfaatan perpustakaan, kelengkapan sumber belajar. Dari berbagai faktor tersebut dapat menentukan baik buruknya hasil belajar mahasiswa, maka dari itu peneliti melakukan penelitian mengenai pemanfaatan perpustakaan dan intensitas belajar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini mengenai frekuensi berkunjung dan kegiatan yang dilakukan di perpustakaan.
2. Intensitas belajar dalam penelitian ini mengenai intensitas dalam mempersiapkan belajar, mengikuti kuliah, memiliki sumber belajar, mengerjakan tugas dan mengkaji ulang materi auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS semester gasal 2014/2015.
3. Hasil belajar auditing dibatasi pada presensi, nilai tugas, mid semester dan nilai akhir semester mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS semester gasal 2014/2015.
4. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS semester gasal 2014/2015.

**D. Perumusan Masalah**

1. Apakah ada kontribusi pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS semester gasal 2014/2015?
2. Apakah ada kontribusi intensitas belajar terhadap hasil belajar auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS semester gasal 2014/2015?
3. Apakah ada kontribusi pemanfaatan perpustakaan dan intensitas belajar terhadap hasil belajar auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS semester gasal 2014/2015?

**E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kontribusi pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS semester gasal 2014/2015.
2. Kontribusi intensitas belajar terhadap hasil belajar auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS semester gasal 2014/2015.
3. Kontribusi pemanfaatan perpustakaan dan intensitas belajar terhadap hasil belajar auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS semester gasal 2014/2015.

**F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan yaitu :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam mengkaji adanya kontribusi pemanfaatan perpustakaan dan intensitas belajar terhadap hasil belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Tenaga Pengajar

Sebagai informasi dan refleksi bagi tenaga pengajar pengampu mata kuliah dalam melaksanakan pembelajaran.

- b. Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi dan refleksi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara mendalam dan memanfaatkan perpustakaan, sehingga apa yang dipelajari dapat mengerti dan paham.

- c. Bagi Peneliti

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.